

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pembangunan Keluarga, dan menganalisis implikasinya terhadap ketahanan keluarga di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori peran, teori organisasi, pembangunan keluarga, ketahanan keluarga dan teori ketahanan nasional.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bersifat mengeksploratif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Informan dalam penelitian ini adalah 13 orang yang terdiri dari pejabat BKKBN Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta dan 20 keluarga yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang ada dianalisis untuk dikategorisasikan ke dalam reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pembinaan kepada keluarga yang diselenggarakan oleh BKKBN Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta berimplikasi terhadap pengetahuan dalam pengasuhan kepada anak, pengetahuan mengenai gizi, mempererat kedekatan antar anggota keluarga, dan keterampilan dalam usaha kecil untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Pada pelaksanaannya masih terdapat kendala yang dihadapi oleh BKKBN Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pembinaan kepada keluarga. Pembangunan keluarga melalui pembinaan yang langsung bersinggungan dengan keluarga yakni: Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA) telah berimplikasi terhadap ketahanan keluarga yang dilihat melalui 3 (tiga) dimensi, yaitu: 1) dimensi ketenteraman, 2) dimensi kemandirian, 3) dimensi kebahagiaan. Dimensi ketahanan keluarga ini disebut oleh BKKBN dengan istilah Indeks ketahanan keluarga (iBangga).

Kata Kunci: Kependudukan, BKKBN, Pembangunan Keluarga, Pembinaan Keluarga, Ketahanan Keluarga.

ABSTRACT

Study this aim for analyze the role of the Population and Family Board National Planning (BKKBN) Representatives of the Special Region of Yogyakarta in Family Development, and analyze implication to endurance family in the Special Region of Yogyakarta. In study this theory used for analyze is theory role, theory organization, development family, resilience family and theory endurance national.

Approach used _ in study this that is study qualitative with method descriptive exploratory with technique data collection used is interviews, observations, documentation and literature. Informant in study this is 13 people consisting of from office BKKBN Representatives of the Special Region of Yogyakarta and 20 families spread across the Special Region of Yogyakarta. Existing data analyzed for Categorized to in data reduction, data presentation, and withdrawal conclusion.

Research results this showing that through construction to family organized by BKKBN Representatives of the Special Region of Yogyakarta have implications to to knowledge in nurturing to child, knowledge about nutrition, strengthen proximity between member family, and skills in effort small for increase income family. In the implementation still there is obstacles faced by BKKBN Representatives of the Special Region of Yogyakarta in construction to family. Family building through direct coaching touch with family namely: Family Building Toddler (BKB), Family Development Youth (BKR), Family Development Elderly (BKL) and Improvement Efforts Income Family The acceptor (UPPKA) has implication to endurance family seen through 3 (three) dimensions, namely : 1) dimensions serenity , 2) dimension independence , 3) dimension happiness . Dimension endurance family this called by BKKBN with term Index endurance family (iBangga).

Keywords : Population , BKKBN , Family Development , Guidance Family , Endurance Family .